

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat Mandiri atau yang sering disebut dengan PNPM-Mandiri, diluncurkan oleh Presiden Susilo Bambang Yudoyono pada tanggal 30 April 2007 di Kota Palu, Provinsi Sulawesi Tengah. PNPM-Mandiri adalah program nasional dalam wujud kerangka kebijakan sebagai dasar dan acuan pelaksanaan program-program penanggulangan kemiskinan berbasis pemberdayaan masyarakat. PNPM Mandiri dilaksanakan melalui harmonisasi dan pengembangan sistem serta mekanisme dan prosedur program, penyediaan pendampingan, dan pendanaan stimulan untuk mendorong prakarsa dan inovasi masyarakat dalam upaya penanggulangan kemiskinan yang berkelanjutan. Salah satu ruang lingkup program PNPM-Mandiri adalah penyediaan dan perbaikan pasarana/sarana lingkungan permukiman, sosial dan ekonomi secara kegiatan padat karya.

FPTK adalah salah satu Fakultas yang ada dilingkungan UPI. FPTK bertujuan menghasilkan tenaga kependidikan dengan sasaran memiliki kemampuan profesi sebagai tenaga pendidik yaitu guru dalam tingkat Sekolah Menengah Kejuruan dalam bidang Teknik Gambar Bangunan. Dan juga ditunjang dengan program keahlian teknik yang memenuhi kompetensi dan sertifikasi yang dipersyaratkan oleh dunia kerja bidang teknik yang relevan.

Jurusan Pendidikan Teknik Arsitektur (JPTA) sebagai salah satu jurusan yang berada di FPTK terus berusaha menghasilkan lulusan yang kompeten dan

berkualitas sesuai dengan bidangnya masing-masing. Sesuai dengan kurikulum tahun 2006 Jurusan Pendidikan Teknik Arsitektur ini mencakup beberapa Mata Kuliah Umum, Mata Kuliah Keahlian Fakultas Teknik, Mata Kuliah Keahlian Program Studi Teknik Arsitektur, Mata Kuliah Perluasan dan Pendalaman, Mata Kuliah Profesi, Mata Kuliah Pilihan Bebas, yang mempelajari beberapa mata kuliah berupa teori dan praktek. Peningkatan kualitas pendidikan diantaranya dengan menyiapkan mahasiswa agar dapat memenuhi tuntutan kompetensi yang dibutuhkan di dunia kerja.

Bagi mahasiswa Jurusan Pendidikan Teknik Arsitektur dituntut harus memiliki kompetensi kejuruan yang sesuai dengan kompetensi yang dibutuhkan dunia kerja. Standar Kompetensi Nasional telah dibuat untuk menjadi acuan bagi pihak perguruan tinggi dan industri untuk dapat memenuhi tuntutan tersebut. Pengetahuan dan keterampilan yang dimiliki lulusan diharapkan dapat menjadi modal untuk bersaing dalam mencari pekerjaan.

Kompetensi adalah spesifikasi dari pengetahuan dan keterampilan dan aplikasi dari pengetahuan dan keterampilan berdasarkan pada standar penilaian yang dibutuhkan dalam pekerjaan. Kompetensi mencakup keahlian-keahlian sebagai berikut :

- a. Keahlian tugas.
- b. Keahlian manajemen-manajemen tugas yang berbeda dalam suatu pekerjaan.
- c. Keahlian manajemen mengenai tanggapan yang sesuai dalam menghadapi ketidakberesan dan perubahan-perubahan rutin.
- d. Keahlian pekerjaan, peran, lingkungan, tanggung jawab di tempat kerja, termasuk bekerjasama dengan yang lain.

Mahasiswa sebagai bagian dari pendidikan tinggi dituntut untuk mengembangkan ilmu pengetahuannya di masyarakat khususnya di dunia kerja, agar kebutuhan kerja yang berkualitas dapat dipenuhi. Proses persiapan mahasiswa untuk siap menjadi tenaga kerja yang berkualitas perlu ditunjang dengan sistem pendidikan tinggi yang baik dan dilakukan secara terencana dan sistematis.

Mahasiswa lulusan Jurusan Pendidikan Teknik Arsitektur memiliki peluang kerja yang dapat dimasuki diantaranya peluang kerja diperusahaan seperti konsultan dan kontraktor, karena memiliki bekal ilmu pengetahuan serta kemampuan dibidang ilmu arsitektur dan struktur. Namun dalam satu tahun terakhir ini tidak sedikit lulusan Jurusan Pendidikan Teknik Arsitektur UPI yang berkerja di PNPM Mandiri, yang bergerak dalam bidang Infrastruktur.

Hal ini terkait dengan ilmu yang didapatkan selama masa studi di lingkungan kampus. Mahasiswa Jurusan Pendidikan Teknik Arsitektur adalah calon tenaga kerja dengan bekal ilmu yang cukup tinggi dibidang teknik arsitektur dan kependidikan. Mereka dituntut untuk siap bekerja setelah lulus dari masa pendidikannya, hanya persoalannya sekarang sampai sejauh mana bekal ilmu yang sudah diperolehnya dapat memenuhi tuntutan kompetensi industri yang terkait.

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka penulis tertarik untuk meneliti kompetensi lulusan Jurusan Pendidikan Teknik Arsitektur yang dibutuhkan di dunia kerja dengan judul **“Kompetensi Lulusan Jurusan Pendidikan Teknik Arsitektur FPTK UPI Dalam Program Pemberdayaan**

**Masyarakat (Studi Kasus PNPM Mandiri Perkotaan Bidang Infrastruktur di Kota Tasikmalaya)”**

## **B. Identifikasi masalah**

Adapun masalah yang teridentifikasi dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- Ada kalanya lulusan Jurusan Pendidikan Teknik Arsitektur UPI kebingungan mencari pekerjaan, sehingga berlarut-larut dan memilih bekerja di bidang lain yang keluar dari konteks kependidikan maupun arsitektur itu sendiri.
- Pengangkatan guru SMK dalam bidang Teknik Bangunan oleh pemerintah relatif kecil.
- Ketersediaan lapangan pekerjaan diluar bidang kependidikan relatif kompetitif seperti jasa konsultan arsitektur dan kontraktor.

## **C. Perumusan masalah dan Pembatasan Masalah**

### **Perumusan masalah**

Rumusan masalah dalam penelitian kualitatif merupakan bentuk pertanyaan yang dapat memandu penulis untuk mengumpulkan data dilapangan. Berdasarkan *level of explanation* suatu gejala, maka dalam penelitian ini penulis menggunakan rumusan masalah deskriptif.

Rumusan masalah deskriptif merupakan suatu rumusan masalah yang memandu peneliti untuk mengeksplorasi dan atau memotret situasi sosial yang

akan diteliti secara menyeluruh, luas, dan mendalam. Berikut merupakan rumusan masalah yang diangkat oleh penulis, yaitu:

- a. Bagaimana kesesuaian kompetensi kependidikan lulusan Jurusan Pendidikan Teknik Arsitektur FPTK UPI dengan kompetensi yang dibutuhkan di PNPM Mandiri Perkotaan dalam bidang Infrastruktur?
- b. Bagaimana kesesuaian kompetensi keteknikan lulusan Jurusan Pendidikan Teknik Arsitektur FPTK UPI dengan kompetensi yang dibutuhkan di PNPM Mandiri Perkotaan dalam bidang Infrastruktur?

#### **Pembatasan Masalah (Fokus Penelitian)**

Dalam penelitian kualitatif pembatasan masalah disebut juga dengan fokus penelitian yang objek penelitiannya mencakup keseluruhan situasi sosial yang meliputi aspek tempat (*place*), pelaku (*actor*), dan aktivitas (*activity*) yang bereaksi secara sinergis.

Pembatasan penelitian kualitatif lebih didasarkan pada tingkat kepentingan, urgensi dan *feasibilitas* masalah yang akan dipecahkan, maka pembatasan masalah dalam penelitian ini dibatasi pada:

- Kompetensi keteknikan bidang keahlian Teknik Arsitektur
- Kompetensi kependidikan Jurusan Pendidikan Teknik Arsitektur FPTK UPI

dengan sampel penelitian lulusan Jurusan Pendidikan Teknik Arsitektur FPTK UPI yang bekerja di PNPM Mandiri serta fasilitator, asisten kota dan koordinator kota PNPM Mandiri Perkotaan dalam bidang Infrastruktur.

#### D. Defenisi Operasional/Penjelasan Istilah Dalam Judul

Definisi kompetensi menurut Balai Latihan Nasional Australia, 1992 adalah “Spesifikasi dari pengetahuan dan keterampilan serta aplikasi dari pengetahuan dan keterampilan berdasarkan pada standar penilaian yang dibutuhkan dalam pekerjaan”. Menurut Standar Kompetensi Nasional yang dikutip dari PPPG Kejuruan Jakarta (2002:4) menyatakan :

- a. Standar kompetensi menetapkan spesifikasi dari pengetahuan, keterampilan, sikap, dan atribut serta penerapannya untuk standar-standar kinerja yang dibutuhkan dalam pekerjaan.
- b. Standar kompetensi dikembangkan oleh industri berdasarkan pada struktur pekerjaan dalam industri tertentu.
- c. Standar kompetensi ditinjau kembali untuk memastikan keterkaitannya dengan struktur pekerjaan industri.

Jurusan Pendidikan Teknik Arsitektur (JPTA) sebagai salah satu jurusan yang berada di Fakultas Pendidikan dan Teknologi Kejuruan UPI yang membawahi dua program studi yaitu Program Studi Pendidikan Teknik Arsitektur S1 dan Program Studi Teknik Arsitektur Perumahan D3.

Pemberdayaan Masyarakat adalah upaya untuk menciptakan/meningkatkan kapasitas masyarakat, baik secara individu maupun berkelompok, dalam memecahkan berbagai persoalan terkait upaya peningkatan kualitas hidup, kemandirian, dan kesejahteraannya. Pemberdayaan masyarakat memerlukan keterlibatan yang lebih besar dari perangkat pemerintah daerah serta berbagai pihak untuk memberikan kesempatan dan menjamin keberlanjutan berbagai hasil yang dicapai.

Defenisi Studi Kasus menurut Kamus Praktis Ilmiah Populer, 1999 adalah “Suatu strategi riset, penelaahan empiris yang menyelidiki suatu gejala dalam latar kehidupan sosial dengan menganalisis secara mendalam dan utuh”.

PNPM Mandiri adalah program nasional dalam wujud kerangka kebijakan sebagai dasar dan acuan pelaksanaan program-program penanggulangan kemiskinan berbasis pemberdayaan masyarakat. PNPM Mandiri dilaksanakan melalui harmonisasi dan pengembangan sistem serta mekanisme dan prosedur program, penyediaan pendampingan, dan pendanaan stimulan untuk mendorong prakarsa dan inovasi masyarakat dalam upaya penanggulangan kemiskinan yang berkelanjutan.

Infrastruktur menurut Rayner Hardjono dalam kamus Populer Inggris-Indonesia, 2002 adalah “Keseluruhan jalan raya, jalan kereta api, jembatan, saluran air, jaringan komunikasi, dsb sebagai dasar kehidupan perekonomian suatu negara”. Dalam penelitaian ini yang dimaksud infrastruktur adalah pembangunan bangunan (Rumah tinggal, Posyandu, MCK, Sekolah, dll), jalan dan drainase .

#### **E. Tujuan dan Kegunaan Penelitian**

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Untuk mengkaji sejauh mana kesesuaian kompetensi keteknikan lulusan JPTA FPTK UPI yang dibutuhkan dalam bidang Infrastruktur pada PNPM Mandiri Perkotaan.

- b. Untuk mengkaji sejauh mana kesesuaian kompetensi kependidikan lulusan JPTA FPTK UPI yang dibutuhkan dalam bidang Infrastruktur pada PNPM Mandiri Perkotaan.

Dari tujuan penelitian yang telah di uraikan di atas, diharapkan hasil dari penelitian ini dapat memberikan kegunaan bagi Jurusan Pendidikan Teknik Arsitektur FPTK UPI dan PNPM Mandiri sebagai bahan pertimbangan untuk:

- a. Masukan bagi Jurusan Pendidikan Teknik Arsitektur FPTK UPI dalam upaya peningkatan kompetensi lulusan Pendidikan Teknik Arsitektur FPTK UPI.
- b. Memotivasi lulusan Jurusan Pendidikan Teknik Arsitektur FPTK UPI untuk dapat bekerja dalam bidang pemberdayaan masyarakat yang berkaitan dengan pengembangan lingkungan dan infrastruktur.

